

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat *post positivisme* yang lebih menekankan pada aspek pemahaman yang secara mendalam terhadap suatu fenomena atau peristiwa. Menurut Sugiyono (2013: 8) penelitian kualitatif sering disebut dengan metode penelitian naturalistik karena dalam penelitiannya dilakukan pada kondisi alamiah (*natural setting*). Data yang dihasilkan dari penelitian kualitatif adalah berupa data yang lebih bersifat kualitatif.

Penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif merupakan penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan sebuah fenomena atau peristiwa yang ada dan terjadi sesuai dengan realita. Jenis penelitian ini tidak akan memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan terhadap subjek dan objek penelitian, akan tetapi akan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Penelitian kualitatif deskriptif lebih menekankan pada makna dari deskripsi data yang dirasa mampu dilakukan peneliti yang cenderung mampu mengolah data dalam bentuk kata-kata.

Penyajian hasil dari penelitian mengenai analisis praktik budi pekerti dalam mata pelajaran bahasa Jawa ini berupa penjabaran mengenai objek dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara ilmiah. Jenis penelitian deskriptif digunakan dalam penelitian ini dengan maksud untuk

memperoleh informasi mengenai praktik budi pekerti dalam mata pelajaran bahasa Jawa.

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di SD Negeri 2 Karangmulyo yang berlokasi di Dusun Krajan, Desa Karangmulyo, Kecamatan Sudimoro, Kabupaten Pacitan Jawa Timur.



Gambar 4.1 Peta Letak SDN 2 Karangmulyo

Penelitian memilih SD Negeri 2 Karangmulyo sebagai tempat penelitian dengan pertimbangan sebagai berikut:

- a. Belum terdapat penelitian yang serupa di SD Negeri 2 Karangmulyo.
- b. Terdapat penurunan budi pekerti pelajar.

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023. Penelitian ini dilaksanakan selama 7 bulan, mulai dari bulan November 2022 hingga Juli 2023 dengan selang dibulan Maret

dan April. Penelitian dimulai dengan perizinan secara lisan dan studi awal pada bulan pertama yaitu November. Dilanjutkan dengan penyusunan proposal pada bulan kedua pada bulan Desember. Pada bulan ketiga yaitu bulan Januari 2023 dilaksanakan seminar proposal. Penyerahan surat perizinan penelitian kepada pihak tempat penelitian dilakukan pada bulan keempat yaitu bulan Februari. Peneliti melaksanakan pengumpulan data penelitian pada bulan kelima hingga keenam yaitu Mei hingga Juni. Selanjutnya dilanjutkan dengan analisis data pada bulan ketujuh yaitu bulan Juli. Kemudian dilanjutkan kembali dengan penyusunan laporan, diseminasi hasil, dan penyusunan laporan akhir yang dilaksanakan pada bulan ketujuh yaitu bulan Juli. Berikut merupakan tabel dari waktu penelitian:

**Tabel 3.2 Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan ke-						
		1	2	3	4	5	6	7
1	Studi Awal	■						
2	Penyusunan Proposal		■					
3	Seminar Proposal			■				
4	Perizinan	■			■			
5	Pengumpulan Data					■	■	
6	Analisis Data						■	■
7	Penyusunan Laporan						■	■
8	Desiminasi Hasil Penelitian						■	■
9	Penyusunan Laporan Akhir						■	■

### C. Subjek dan Objek Penelitian

#### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian kualitatif bisa disebut dengan informan, yang dapat dijadikan teman atau konsultan dari pencarian dan penggalian penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti. Subjek penelitian adalah seseorang yang mengetahui informasi yang mampu mendukung penelitian. Informasi yang didapatkan dari subjek penelitian adalah sumber data yang akan diolah menjadi informasi pendukung atau penguat dari kesimpulan yang telah didapatkan oleh peneliti.

Subjek penelitian dari penelitian analisis praktik budi pekerti dalam mata pelajaran bahasa Jawa adalah siswa kelas tiga dan kelas empat serta guru kelas tiga dan guru kelas empat di SD Negeri 2 Karangmulyo. Subjek yang dipilih dalam penelitian ini diambil dengan cara *purposive sampling*. Penelitian ini didasari pada pembatasan masalah mengenai analisis praktik budi pekerti dalam mata pelajaran bahasa Jawa.

#### 2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sesuatu yang akan diperoleh dari subjek penelitian. Objek penelitian merupakan bahan yang akan dijadikan sebagai bahasan dalam penelitian berdasarkan tempat dan waktu penelitian serta situasi dan kondisi selama proses penelitian.

Objek penelitian adalah hal yang akan diteliti atau diselidiki dalam kegiatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Adapun objek penelitian dari penelitian ini adalah analisis praktik budi pekerti dalam mata pelajaran bahasa Jawa di SD Negeri 2 Karangmulyo. Objek penelitian tersebut akan menjadi fokus analisis dan pengamatan peneliti untuk mengetahui hasil dari penelitian yang akan dilaksanakan dari penerapan subjek penelitian dengan hal-hal yang akan diteliti.

#### **D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

##### 1. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2013: 137) mengemukakan bahwa terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. Kualitas pengumpulan data berkenaan pada ketepatan cara-cara yang digunakan dalam pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dalam berbagai setting, sumber, dan berbagai cara.

Pengumpulan data jika dilihat dari sumber datanya, maka dalam penelitian kualitatif dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data atau peneliti. Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data atau peneliti. Pengumpulan data berdasarkan tekniknya yaitu wawancara

(interview), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dokumentasi dan gabungan keempatnya (Zuchri, 2021: 143).

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang bisa dilakukan adalah berupa observasi (pengamatan), wawancara (interview) dan dokumentasi. Adanya beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan, maka dalam pengambilan data peneliti membuat kisi-kisi instrumen sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen**

No	Aspek yang diamati	Indikator	Sub Indikator	Teknik Pengumpulan Data				Sumber Data
				O	W	D	A	
1	Praktik budi pekerti dalam mata pelajaran bahasa Jawa.	Masih terdapat penurunan budi pekerti pada pelajar	Pelajar perlu pendidikan karakter yang lebih	√	√	√		Siswa dan guru
		Masih terdapat pelajar yang belum mencerminkan nilai-nilai dari mata pelajaran bahasa Jawa	Pelajar harus bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran bahasa Jawa	√	√	√	√	Siswa

a. Teknik Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak hanya terbatas pada seseorang, akan tetapi juga dapat dilakukan pada objek-objek alam yang lain (Sugiyono, 2013: 145). Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2013: 145) observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang kompleks, suatu proses yang dmterdiri dari pelbagai proses biologis dan

psikologis. Diantara keduanya yang terpenting adalah pengamatan dan ingatan.

Observasi dilihat dari segi proses pelaksanaan pengumpulan datanya, dapat dibedakan menjadi dua yaitu observasi berperan serta (*participant observation*) dan observasi nonpartisipan. Observasi berperan serta adalah peneliti terlibat aktif dalam kegiatan subjek penelitian sehari-hari. Dengan observasi partisipan ini, data yang diperoleh dapat lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku nampak. Sedangkan observasi nonpartisan adalah peneliti tidak terlibat dalam keseharian subjek penelitian atau sumber data, peneliti hanya melakukan pengamatan secara independen (Sugiyono, 2013: 145-146).

Penelitian ini melakukan pengumpulan data dengan teknik observasi nonpartisipan yang bertujuan untuk mengetahui praktik budi pekerti dalam mata pelajaran bahasa Jawa. Dimana peneliti mengamati siswa dalam pembelajaran bahasa Jawa dan kesehariannya, baik dalam sekolah dan lingkungan masyarakat. Peneliti juga melakukan observasi terhadap subjek guru untuk memperoleh informasi mengenai pembelajaran Bahasa Jawa diterapkan.

b. Teknik Wawancara (*Interview*)

Menurut Zuchri (2021: 143) wawancara atau *interview* adalah bentuk komunikasi yang verbal, semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi atau dapat diartikan wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab antara peneliti dengan objek penelitian. Wawancara digunakan sebagai teknik dalam pengumpulan data yang dilakukan sebagai studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti oleh peneliti dan juga dapat mengetahui informasi sampai yang kecil hingga informasi yang didapat sangat mendalam.

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur dan tidak terstruktur (Sugiyono, 2013: 138). Wawancara terstruktur adalah teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian apabila peneliti sudah mengetahui secara pasti informasi yang akan diperoleh. Oleh karena itu, peneliti sudah menyiapkan instrumen pertanyaan yang tertulis yang alternatif jawabannya sudah disiapkan pula. Dengan wawancara terstruktur, setiap responden diberi pertanyaan yang sama. Sedangkan, wawancara tidak terstruktur adalah teknik pengumpulan data yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis dan lengkap. Pedoman yang

digunakan hanya garis besar dari permasalahan yang akan ditanyakan.

Kegiatan wawancara atau *interview* yang dilakukan kepada siswa SD Negeri 2 Karangmulyo menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur. Dengan bertujuan mengetahui praktik budi pekerti dalam mata pelajaran bahasa Jawa dengan memberikan siswa dan guru pertanyaan yang hanya berupa garis besar dari permasalahan dalam penelitian.

c. Teknik Dokumentasi

Pengumpulan data dengan teknik dokumentasi adalah pencarian data melalui hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya (Zuchri, 2021: 149). Dokumentasi digunakan sebagai pelengkap dari hasil pengumpulan data wawancara dan observasi yang bersumber dari dokumen dan rekaman. Zuchri (2021: 150) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif terdapat sumber data yang berasal dari bukan manusia seperti dokumen, foto, dan bahan statistik.

Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi digunakan untuk pelengkap dari hasil teknik pengumpulan data wawancara dan observasi yang berfungsi untuk mengetahui praktik budi pekerti dalam mata pelajaran bahasa Jawa. Dokumentasi yang

dilakukan dalam penelitian ini berupa foto, dan video kegiatan siswa dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Jawa.

d. Teknik Angket/Kuesioner

Sugiyono (2013: 142) berpendapat bahwa angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara memberikan responden seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis yang kemudian diharuskan untuk dijawab. Kuesioner atau angket dapat diberikan kepada responden atau subjek penelitian dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan tertulis secara langsung maupun secara pesan elektronik (email).

Dalam penelitian ini, teknik angket digunakan untuk mengecek kebenaran atau melengkapi data yang sudah ada dari teknik-teknik sebelumnya. Angket yang digunakan adalah angket tidak terstruktur atau angket terbuka. Teknik ini diberikan kepada subjek penelitian yaitu siswa SD Negeri 2 Karangmulyo. Tujuannya adalah untuk mengetahui informasi mengenai praktik budi pekerti dalam pembelajaran Bahasa Jawa.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur suatu fenomena atau peristiwa alam maupun sosial yang diamati oleh peneliti (Sugiyono, 2013: 102). Adapun instrumen data yang digunakan oleh peneliti adalah:

a. Instrumen Utama

Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Zuchri (2021: 141) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat dalam penelitian adalah peneliti itu sendiri. Dalam penelitian ini peneliti memiliki tujuan untuk mencari dan mengumpulkan data langsung dari sumber data. Peneliti memiliki wewenang dalam proses pengumpulan data melalui beberapa teknik untuk mencari dan mengumpulkan data dari sumber data secara langsung.

Sumber data yang didapat adalah dari subjek data yang diperoleh, yang memiliki sifat skematik narasi uraian penjelasan dari informan atau narasumber yaitu subjek yang diamati. Data yang dihasilkan dan diungkapkan pada penelitian ini adalah praktik budi pekerti dalam mata pelajaran bahasa Jawa.

b. Instrumen Bantu Pertama

Instrumen bantu pertama pada penelitian ini yang digunakan adalah observasi atau pengamatan. Pada penelitian ini, observasi dilaksanakan pada saat siswa melakukan pembelajaran bahasa Jawa dan diluar pembelajaran berlangsung, bisa disaat siswa istirahat di sekolah dan bisa juga ketika siswa dirumah atau dilingkungan sekitarnya. Kegiatan observasi yang dilakukan dalam pembelajaran digunakan untuk mengamati

praktik budi pekerti dalam mata pelajaran bahasa Jawa. Sedangkan, observasi siswa ketika diluar jam pelajaran Bahasa Jawa digunakan untuk mengamati dampak dari mata pelajaran Bahasa Jawa pada siswa.

#### 1) Tujuan Pembuatan Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, memiliki tujuan untuk mengumpulkan data mengenai praktik budi pekerti dalam mata pelajaran bahasa Jawa. Pengumpulan data diperoleh melalui kegiatan observasi, yang kemudian akan data yang ada dikumpulkan untuk memperoleh data yang valid.

#### 2) Proses Pembuatan Instrumen

Proses pembuatan instrumen bantu kedua pada penelitian ini dibuat untuk membantu peneliti untuk melaksanakan penelitian yang sesuai dengan masalah penelitian.

#### 3) Proses Penggunaan atau Pelaksanaan

Instrumen bantu pertama digunakan pada saat proses observasi dalam penelitian yang dilaksanakan di SD Negeri 2 Karangmulyo dan dilingkungan siswa tinggal.

#### 4) Proses Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil observasi selanjutnya akan dianalisis sesuai dengan kebutuhan peneliti. Hasil

observasi juga dijadikan sebagai bahan pertimbangan serta tahapan-tahapan yang ditentukan kemudian.

#### 5) Penggunaan Data

Instrumen ini menggunakan data yang telah dihasilkan untuk meneliti atau mengetahui mengenai praktik budi pekerti dalam mata pelajaran bahasa Jawa, yang selanjutnya digunakan sebagai salah satu dasar dalam pengkajian subjek yang telah ditentukan.

#### c. Instrumen Bantu Kedua

Instrumen bantu kedua dalam penelitian ini berupa pedoman wawancara. Pedoman wawancara dibuat oleh peneliti sebagai alat bantu dalam pengambilan data di lapangan.

#### 1) Tujuan Pembuatan Instrumen

Pedoman wawancara dibuat oleh peneliti sebagai panduan dalam melakukan wawancara kepada subjek penelitian yaitu siswa SD Negeri 2 Karangmulyo untuk mengetahui informasi penelitian. Wawancara juga dilakukan kepada guru di SD Negeri 2 Karangmulyo. Pertanyaan yang diberikan kepada siswa dan guru adalah pertanyaan yang berkaitan dengan praktik budi pekerti dalam mata pelajaran bahasa Jawa.

## 2) Proses Pembuatan Instrumen

Proses pembuatan instrumen bantu kedua pada penelitian ini dibuat untuk membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian yang sesuai dengan masalah penelitian.

## 3) Proses Penggunaan atau Pelaksanaan

Instrumen bantu kedua digunakan pada saat mewawancarai subjek yaitu siswa dan guru di SD Negeri 2 Karangmulyo.

## 4) Proses Analisis Data

Data yang diperoleh melalui instrumen ini, kemudian dianalisis dengan tahapan sebagaimana model Miles dan Huberman. Model Miles dan Huberman melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

## 5) Penggunaan Data

Data yang telah diperoleh dari penggunaan instrumen bantu kedua wawancara adalah untuk mengetahui kesesuaian hasil data pada teknik sebelumnya.

### d. Instrumen Bantu Ketiga

Pada penelitian ini, instrumen bantu ketiga yang digunakan adalah angket atau kuesioner. Instrumen tersebut diberikan kepada siswa kelas tiga dan kelas empat SD Negeri 2 Karangmulyo. Kegiatan pemberian angket digunakan untuk

memperoleh data yang valid mengenai dampak dari praktik pembelajaran Bahasa Jawa.

#### 1) Tujuan Pembuatan Instrumen

Instrumen penelitian angket atau kuesioner ini memiliki tujuan untuk mengumpulkan data mengenai dampak dari praktik pembelajaran Bahasa Jawa.

#### 2) Proses Pembuatan Instrumen

Pembuatan instrumen bantu ketiga pada penelitian ini, dibuat untuk membantu peneliti untuk melaksanakan penelitian yang sesuai dengan masalah penelitian. Angket yang digunakan adalah angket tidak terstruktur atau terbuka. Angket berupa pertanyaan yang harus dijawab sesuai dengan keinginan subjek penelitian.

#### 3) Proses Penggunaan atau Pelaksanaan

Instrumen bantu ketiga digunakan ada saat penelitian di SD Negeri 2 Karangmulyo. Penelitian dilakukan kepada siswa kelas tiga dan kelas empat. Kegiatan penelitian, berupa pemberian soal-soal yang tersusun menjadi angket kepada siswa.

#### 4) Proses Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil angkt selanjutnya akan dianalisis untuk pelengkap dan penguat data, sesuai dengan kebutuhan peneliti.

### 5) Penggunaan Data

Instrumen bantu ketiga digunakan untuk menghasilkan data yang lebih valid mengenai dampak dari praktik budi pekerti dalam pembelajaran bahasa Jawa.

### E. Keabsahan Data

Keabsahan data atau uji keabsahan dalam penelitian kualitatif memiliki kriteria utama terhadap data hasil penelitian yaitu valid, realibel dan objektif (Sugiyono, 2013: 267). Dalam penelitian kualitatif hasil atau temuan data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan oleh peneliti dengan keadaan yang sesungguhnya pada subjek dan objek penelitian. Akan tetapi, perlu diketahui bahwa kebenaran realitas data menurut penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal akan tetapi bersifat jamak dan tergantung pada konstruksi manusia yang dibentuk dalam diri seseorang sebagai hasil proses mental tiap individu dengan berbagai latar belakangnya (Sugiyono, 2013: 269).

Keabsahan data dalam penelitian ini dapat mendukung dalam menentukan hasil akhir suatu penelitian. Untuk memperoleh data yang valid dan kompleks peneliti menggunakan teknik triangulasi. Adapun beberapa triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu (Sugiyono, 2013: 273).

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan teknik pengujian yang menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber (Sugiyono, 2013: 274). Dari data yang telah didapatkan kemudian dideskripsikan, dikategorikan lalu ditentukan data yang spesifik dari beberapa sumber tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti mampu menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya yang akan dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan berbagai data yang telah ditemukan. Dalam penelitian ini untuk mendukung dan membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti akan diberikan data dokumentasi berupa foto-foto hasil observasi.

### 2. Triangulasi Teknik

Menurut Sugiyono (2013: 274) triangulasi teknik adalah teknik pengujian yang menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

### 3. Triangulasi Waktu

Pengujian kredibilitas data yang dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dalam waktu dan situasi yang berbeda.

Apabila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

Sugiyono (2013: 274) menyatakan bahwa:

“Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.”

Pada penelitian ini, uji kredibilitas data yang dilakukan adalah dengan cara mengecek data dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh diharapkan relevan dengan tujuan dari penelitian. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data hasil dari pengujian sumber yang telah diberi instrumen, yang nantinya dapat diperoleh sumber data terkait dengan praktik budi pekerti dalam mata pelajaran bahasa Jawa. Data tersebut diperoleh dari sumber yaitu siswa dan guru SD Negeri 2 Karangmulyo. Berdasarkan informasi data yang telah diperoleh, maka selanjutnya akan dideskripsikan sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.

Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang telah dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda. Terkait dengan penelitian ini yaitu praktik budi pekerti dalam mata pelajaran bahasa Jawa, yang diperoleh

dari data yang telah diperoleh dengan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

Triangulasi waktu dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber dalam waktu dan situasi yang berbeda. Terkait dalam penelitian ini yaitu praktik budi pekerti dalam mata pelajaran bahasa Jawa. Data diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Setelah melakukan pengumpulan data maka peneliti mengolah data tersebut dan menganalisisnya dengan menelaah seluruh data yang ada dari berbagai sumber yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data hasil penelitian menggunakan metode reduksi data yaitu menelaah data dari berbagai sumber mulai dari pencatatan data di lapangan reduksi data, display data kemudian membuat kesimpulan dari data yang dihasilkan sesuai dengan analisis data yang digunakan.

Sugiyono (2013: 293) mengatakan dalam penelitian kualitatif teknik analisis data lebih banyak dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Pada saat wawancara peneliti dapat memperoleh data yang kredibel. Menurut Miles and Huberman dalam Sugiyono (2013: 294) analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif melalui proses data reduksi, display data dan verifikasi. Dalam Zuchri (2021: 161-172) menerangkan pengertian dari data reduksi display data dan verifikasi, yaitu:

## 1. Reduksi Data

Zuchri (2021: 161) menyatakan bahwa mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang dicari dari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan menghasilkan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya apabila diperlukan. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat didiskusikan dengan teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi tersebut, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang sekiranya memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

Reduksi data bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam membuat kesimpulan data yang diperoleh selama penelitian. Setelah hasil data wawancara observasi dan dokumentasi ditelaah, dibaca dan dipelajari maka dapat dilakukan reduksi data dengan membuat rangkuman yang inti yang mencakup semua hasil data. Pernyataan yang penting pada penelitian ini harus digunakan sehingga tetap berada di dalamnya seperti praktik budi pekerti yang didapati oleh siswa pada mata pelajaran bahasa Jawa.

## 2. Display Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau menyajikan data. Dalam penelitian

kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori, flowchart dan jenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman (1984) dalam Zuchri (2021: 179) menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”. Penyajian yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Dengan mendisplaykan data, maka peneliti mudah dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Disarankan juga dalam melakukan display data selain menggunakan dengan teks naratif juga dapat berupa grafik, materi, jejaring kerja dan chart. Penyajian data pada penelitian ini disajikan dalam satuan-satuan yang nantinya dikelompokkan. Data disajikan dalam bentuk kata-kata ataupun teks yang bersifat naratif tabel, grafik, maupun gambar selanjutnya yang dideskripsikan.

### 3. Verifikasi

Langkah ketiga ini dilakukan setelah semua data terkumpul. Pada tahap ini akan dilakukan pemeriksaan keabsahan data serta penyusunan kesimpulan dan mengacu pada rumusan penelitian. Kesimpulan akhir diperoleh dengan bertambahnya data sehingga menjadi satu kesatuan yang utuh.

